

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Cugung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, Program yang dilakukan ini berfokus untuk pembuatan website potensi desa cugung . Dalam melaksanakan program penulis membuat beberapa kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun menggunakan media sosial. Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Program Individu

NO	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	SASARAN	HASIL
1	Pembuatan Konsep Desain Master Plan dan analisis pengembangan Air Terjun Cihis untuk Website Potensi Desa	Afwa Nurul Qodariah	Pemerintah Desa dan tim pengelola wisata yang membutuhkan rancangan pengembangan kawasan wisata secara visual dan terstruktur	Tersusunnya konsep desain master plan dan analisis potensi pengembangan wisata Air Terjun Cihis yang ditampilkan secara informatif dalam website potensi desa
2	Pembuatan Website potensi desa Wisata Cugung	Eldrada Intan Putri	Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Cugung yang membutuhkan media informasi dan promosi digital terkait potensi wisata dan desa	Terbentuknya website resmi yang menampilkan informasi tentang potensi wisata seperti Air Terjun Cijuet dan Cihis, profil desa, serta produk UMKM
3	Pembuatan Akun Media Sosial untuk Pemasaran Wisata Air Terjun Cihis	Depa Saputra	Pemerintah desa dan pengelola wisata yang memerlukan media promosi digital untuk memperkenalkan destinasi wisata	Terbentuknya akun media sosial khusus wisata desa yang berisi konten promosi, foto, dan informasi akses ke Air Terjun Cihis untuk menarik

			Air Terjun Cihis	wisatawan
4	Pembuatan Logo Air Terjun Cihis		menciptakan identitas visual resmi yang dapat merepresentasikan keindahan dan ciri khas Air Terjun Cihis.	Telah dihasilkan logo resmi Air Terjun Cihis Logo tersebut siap digunakan untuk keperluan promosi, baik pada media cetak maupun digital, sehingga dapat meningkatkan citra profesional dan daya tarik wisata.
5	Pembuatan Akun Media Sosial dan Foto Produk pada UMKM Madu sebagai Alat Pemasaran Digital	Wayan Peri	UMKM Madu Klanceng di Desa Cugung yang membutuhkan media promosi online untuk menjangkau pasar yang lebih luas melalui strategi pemasaran digital	Terbentuknya akun media sosial resmi (Instagram/Facebook) dan tersedianya foto produk yang menarik untuk mendukung promosi digital UMKM secara optimal
6	Sosialisasi Gemar menabung dan Kelola keuangan di SD & MTS	Laura Amelia	Siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Desa Cugung agar memiliki pemahaman keuangan sejak dini	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung, serta pengenalan dasar-dasar pengelolaan uang secara sederhana
7	Pelatihan pembukuan keuangan UMKM Madu Secara Manual		Memberikan pemahaman mendalam kepada pelaku UMKM madu mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara manual menggunakan buku kas	Pelaku UMKM mampu membuat dan mengelola pembukuan secara manual dengan rapi dan teratur, serta dapat memahami arus keuangan usaha madu mereka berdasarkan catatan fisik yang dibuat secara harian.

			sederhana, termasuk pencatatan harian atas pemasukan dan pengeluaran.	
8	Pelatihan pembukuan keuangan UMKM Madu Secara digital		Mengenalkan penggunaan teknologi digital untuk pencatatan keuangan kepada pelaku UMKM madu, dengan pengoperasian aplikasi pembukuan seperti aplikasi catatan keuangan harian agar pencatatan menjadi lebih mudah, cepat, dan minim kesalahan.	Pelaku UMKM mampu mengoperasikan salah satu aplikasi pembukuan digital, memahami cara mencatat transaksi keuangan harian secara digital, serta mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat.
9	Pembuatan Profil Usaha UMKM Madu Klanceng Boga Rasa		UMKM “Madu Klanceng Boga Rasa” sebagai pelaku usaha lokal yang memerlukan identitas usaha yang rapi dan terstruktur	Tersusunnya dokumen profil usaha yang berisi informasi lengkap mengenai UMKM, termasuk sejarah, visi misi, produk, legalitas, dan kontak usaha
10	Pembuatan Proposal Bisnis inovasi “Teh Sari Wungu” dari UMKM Madu	Rachma Annisa Wira Putri	UMKM Madu Klanceng yang ingin mengembangkan produk baru berupa Teh Sari Wungu untuk menambah variasi dan nilai jual produk	Tersusunnya proposal bisnis inovasi yang mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, rencana operasional, serta proyeksi keuangan untuk produk Teh Sari Wungu
11	Penyusunan dan Implementasi	Deni Albami	UMKM Madu Klanceng yang memerlukan	Tersusunnya dokumen SOP yang mencakup alur kerja

	Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk UMKM Madu		panduan operasional usaha agar kegiatan produksi, pengemasan, dan pemasaran berjalan lebih tertib	produksi, pengemasan, distribusi, dan pelayanan pelanggan serta mulai diterapkan oleh pelaku UMKM
--	--	--	---	---

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan :

Tabel 2. Tabel Waktu Kegiatan

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	21 Juli 2025	- Pelepasan Mahasiswa PKPM	TERLAKSANA
		- Penyerahan Mahasiswa PKPM ke Balai Desa	
		- Pemasangan Banner PKPM	
2	22 Juli 2025	- Diskusi Bersama Kepala Desa Terkait masalah yang ada di Desa Cugung .	TERLAKSANA
		- Kunjungan ke UMKM Pengrajin Anyaman Bambu	
		- Survei Lokasi Air Terjun Cijuet untuk menentukan Masalah dan perkembangan potensi desa wisata	TERLAKSANA
3	23 Juli 2025	- Diskusi Bersama Aparatur Desa mengenai permasalahan Website Desa Cugung	TERLAKSANA
		- Silaturahmi Ke Rumah Kepala Dusun 1,2,3,4 & 5 Desa Cugung	
		- Melihat Proses Pengolahan Buah Pinang	
		- Diskusi Bersama DPL Membahas Program Kerja	

4	24 Juli 2025	- Kunjungan dan Silaturahmi ke MI & MTS Al- Khairiyah	TERLAKSANA
		- Kunjungan dan Silaturahmi ke SDN Cugung	
		- Survei Lokasi Air Terjun Citiis untuk menentukan Masalah dan melakukan Perkembangan Potensi Desa Wisata	
		- Survei Lokasi BUMdes Cabai	
5	25 Juli 2025	- Kunjungan ke UMKM Madu Klanceng Boga Rasa	TERLAKSANA
		- Kegiatan Pembagian Bahan Pangan di Balai Desa	
		- Menghadiri Pengajian Rutin bersama Warga Cugung	
6	26 Juli 2025	- Pelatihan Pembukuan secara Manual dan Digital Untuk UMKM Madu	TERLAKSANA
		- Pembuatan Inovasi Baru dari Teh dan Madu UMKM Madu Klanceg Boga Rasa	
7	27 Juli 2025	- Rapat Bersama Aparatur Desa dan Karang Taruna Untuk pembahasan acara 17 Agustus	TERLAKSANA
8	28 Juli 2025	- Penyerahan Surat Izin Sosialisasi ke SDN Cugung	TERLAKSANA
		- Penyerahan Surat Izin Sosialisasi Ke MTS Al-Khairiyah	
9	29 Juli 2025	- Diskusi Bersama Bapak Kepala Desa Mengenai Persiapan Sosialisasi pemaparan Program Kerja	TERLAKSANA
10	30 Juli 2025	- Sosialisasi Kelola Uang Sejak dini di MTS Al-Khairiyah	TERLAKSANA
11	31 Juli 2025	- Sosialisasi Pemaparan Program Kerja PKPM di Balai Desa	TERLAKSANA

12	1 Agustus 2025	- Sosialisasi Gemar Menabung di SDN Cugung	TERLAKSANA
13	2 Agustus 2025	- Gotong Royong pemasangan Umbul-Umbul untuk menyambut Hari kemerdekaan	TERLAKSANA
14	3 Agustus 2025	- Penyusunan SOP dan E-Wallet untuk UMKM Madu klanceng boga rasa	TERLAKSANA
		- Pembuatan Proposal Bisnis "Teh Sari Wungu" dan Profil Bisnis UMKM Madu Klanceng Boga Rasa	
		- Pembuatan Akun Sosial Media Untuk UMKM Madu Klanceng Boga Rasa	
		- Pembuatan Mock Up Produk Inovasi Teh sari Wungu dari UMKM Madu Klanceng Boga Rasa	
15	4 Agustus 2025	- Rapat Bersama Aparatur Desa Terkait Acara Kemerdekaan	TERLAKSANA
16	5 Agustus 2025	- Kunjungan DPL untuk melihat Progres Program Kerja	TERLAKSANA
		- Kunjungan dan Silaturahmi ke Rumah Kepala Desa Sekaligus Membahas Kegiatan Senam Rutin	
17	6 Agustus 2025	- Latihan Paduan Suara bersama ibu-ibu PKK Persiapan Upacara 17 agustus	TERLAKSANA
18	7 Agustus 2025	- Penggarapan progja individu "Desain master plan Air Terjun"	TERLAKSANA
		- Penggarapan Progja individu "Website potensi desa cugung"	
		- mengikuti Pengajian Rutin	
19	8 Agustus 2025	- Senam Bersama Warga Cugung	TERLAKSANA
20	9 Agustus 2025	- Proses Pembuatan PHOTOBOOTH untuk 17	TERLAKSANA

		Agustus	
21	10 Agustus 2025	- Membantu menyiapkan hadiah perlombaan 17 agustus	TERLAKSANA
22	11 Agustus 2025	- Menonton Pertandingan Volly Desa Cugung	TERLAKSANA
23	13 Agustus 2025	- Gotong Royong 17 Agustus	TERLAKSANA

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Diskusi Terkait UMKM desa Cugung

Berdiskusi dengan kepala desa cugung untuk mengidentifikasi dan mendata UMKM yang beroperasi di wilayah desa, guna memperoleh informasi akurat mengenai jenis usaha, potensi produk unggulan, dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing UMKM. Melalui diskusi ini, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi UMKM di Desa Cugung yang nantinya akan menjadi dasar dalam merancang program pengembangan, termasuk pendampingan.



Gambar 1.2 Diskusi dengan Kepala Desa

2.3.2 Survei UMKM Madu Klanceng Boga Rasa

Kegiatan ini dilakukan melalui kunjungan langsung ke UMKM Madu Klanceng Boga Rasa untuk mengidentifikasi kondisi usaha, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan bisnis. Survei mencakup wawancara dengan pemilik usaha, observasi proses produksi, dan pencatatan potensi inovasi produk. Hasil survei ini menjadi dasar dalam merancang strategi pendampingan dan program pengembangan yang tepat sasaran.



Gambar 1.3 Survei UMKM Madu Klanceng Boga Rasa

2.3.3 Proses Pengambilan Madu Klanceng Boga Rasa

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung terhadap tahapan pengambilan madu dari sarang lebah klanceng yang dikelola oleh UMKM Madu Klanceng Boga Rasa. Proses dimulai dengan memastikan kondisi sarang dalam keadaan siap panen, ditandai dengan penuh dan tertutupnya kantung madu oleh lebah. Selanjutnya, madu diambil menggunakan peralatan khusus untuk menjaga kualitas dan kebersihannya, kemudian disaring untuk memisahkan kotoran atau sisa lilin lebah. Setelah itu, madu murni dikemas sesuai standar kebersihan dan takaran yang telah ditentukan. Proses ini dilakukan secara hati-hati dan higienis agar kandungan nutrisi dan rasa alami madu klanceng tetap terjaga hingga sampai ke tangan konsumen.



Gambar 1.4 Proses Pengambilan Madu Klanceng

2.3.4 Pembuatan SOP UMKM Madu Klanceng Boga Rasa

SOP (Standard Operating Procedure) adalah panduan tertulis yang berisi langkah-langkah standar dalam menjalankan proses kerja agar hasilnya konsisten, efisien, dan berkualitas. Madu sebagai produk alami memiliki nilai ekonomi tinggi, namun banyak UMKM yang masih kesulitan menjaga kualitas secara konsisten karena belum memiliki SOP yang terstruktur.

Penerapan SOP penting agar UMKM madu dapat beroperasi secara profesional, meningkatkan higienitas produk, serta menciptakan sistem kerja yang tertib dan efisien. Astutik (2024) menyebutkan bahwa SOP membuat proses produksi UMKM lebih konsisten (Jurnal Inovasi Kewirausahaan), sementara Cahyani & Eka (2024) menemukan bahwa SOP mampu menurunkan cacat produk pada UMKM makanan ringan (BJIE). Hal serupa juga ditegaskan oleh Aspri dkk. (2025) bahwa SOP mendukung kualitas dan kebersihan produk UMKM pangan.




TEMPLATE SOP UMKM KUPS MADU

Nama Usaha : MADU KLANCENG BOGA RASA

Judul SOP : PANEN MADU

Tujuan : Menjamin kualitas madu yang dipanen tetap bersih, matang sempurna, dan bebas dari kontaminasi.

Penanggung Jawab : Bpk Wahono

Tanggal Pembuatan : 4 Agustus 2025

No	Kegiatan	Alat dan Bahan	Standar Mutu
1	Pemeriksaan sarang siap panen	Lampu senter, Pakaian pelindung	Sarang penuh dan tutup madu sudah kering
2	Pengambilan sarang madu	Pengasap lebah, pisau sarang Sarang	diambil tanpa merusak koloni
3	Ekstraksi madu dari sarang	Mesin ekstraktor / saringan madu	Madu bersih tanpa potongan lilin atau kotoran



Gambar 1.7 SOP Panen Madu UMKM Madu



Gambar 1.8 SOP Pengemasan Madu UMKM Madu



Gambar 1.9 SOP Penyimpanan Madu UMKM Madu

2.3.5 Pembuatan E-Wallet pada UMKM Madu Klanceng Boga Rasa

DANA adalah dompet digital (e-wallet) yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, pembelian, dan transfer dana melalui aplikasi di smartphone. Namun, banyak UMKM madu yang belum familiar dengan penggunaannya dan masih mengandalkan metode manual. Hal ini menjadi kendala dalam pengembangan usaha di tengah persaingan pasar. Oleh karena itu, perlu adanya program pembuatan dan pendampingan penggunaan e-wallet DANA bagi UMKM madu agar mereka mampu melakukan digitalisasi sistem pembayaran secara bertahap.

Penelitian Hasanah dkk. (2025) menyatakan bahwa e-wallet mampu meningkatkan efisiensi transaksi UMKM, meski ada kendala literasi digital dan infrastruktur (Jurnal Ekonomi dan Bisnis). Indrijawati dkk. (2024) juga menegaskan bahwa e-wallet memberi manfaat besar bagi UMKM dalam pengelolaan keuangan dan daya saing (COSTING Journal). Sementara Afandi

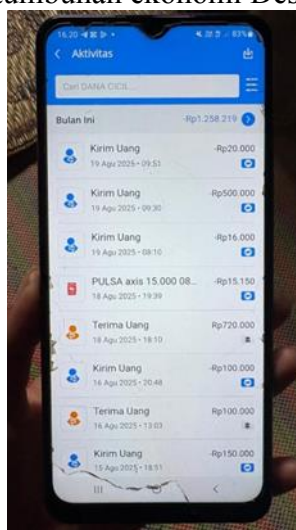


2.3 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata bagi pengelolaan UMKM Madu Klanceng Boga Rasa maupun perkembangan ekonomi Desa Cugung. Dengan adanya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), proses produksi, pengemasan, dan pemasaran madu menjadi lebih terstruktur, konsisten, serta terjamin kualitasnya. SOP tidak hanya membantu menjaga mutu produk sesuai standar yang diharapkan konsumen, tetapi juga mempermudah proses pelatihan tenaga kerja baru, meminimalisir kesalahan operasional, serta meningkatkan efisiensi produksi secara keseluruhan.

Lebih lanjut, penerapan sistem pembayaran digital melalui aplikasi DANA yang sudah digunakan langsung dalam transaksi memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran, baik secara tatap muka maupun jarak jauh. Penggunaan DANA terbukti meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat arus kas, serta mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Selain itu, keberadaan bukti transaksi digital juga mendukung transparansi dan pencatatan keuangan UMKM secara lebih profesional. Hal ini sejalan dengan temuan Hasanah dkk. (2025) yang menyebutkan bahwa e-wallet dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan kenyamanan pelanggan (Jurnal Ekonomi dan Bisnis), serta Indrijawati dkk. (2024) yang menegaskan bahwa penggunaan e-wallet mendorong pengelolaan keuangan UMKM menjadi lebih modern dan kompetitif (COSTING Journal).

Dampak jangka panjang dari penerapan SOP dan e-wallet DANA adalah meningkatnya profesionalitas UMKM, bertambahnya kepercayaan konsumen karena adanya kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi, serta terbukanya peluang pemasaran yang lebih luas melalui platform digital. Hal ini membuat UMKM Madu Klanceng Boga Rasa tidak hanya mampu bersaing di pasar lokal, tetapi juga memiliki potensi besar untuk menembus pasar regional maupun nasional. Dengan demikian, inovasi yang sudah diimplementasikan ini menjadi pondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi Desa Cugung berbasis digitalisasi.



Gambar 1.12 Bukti Transaksi penggunaan aplikasi dana